

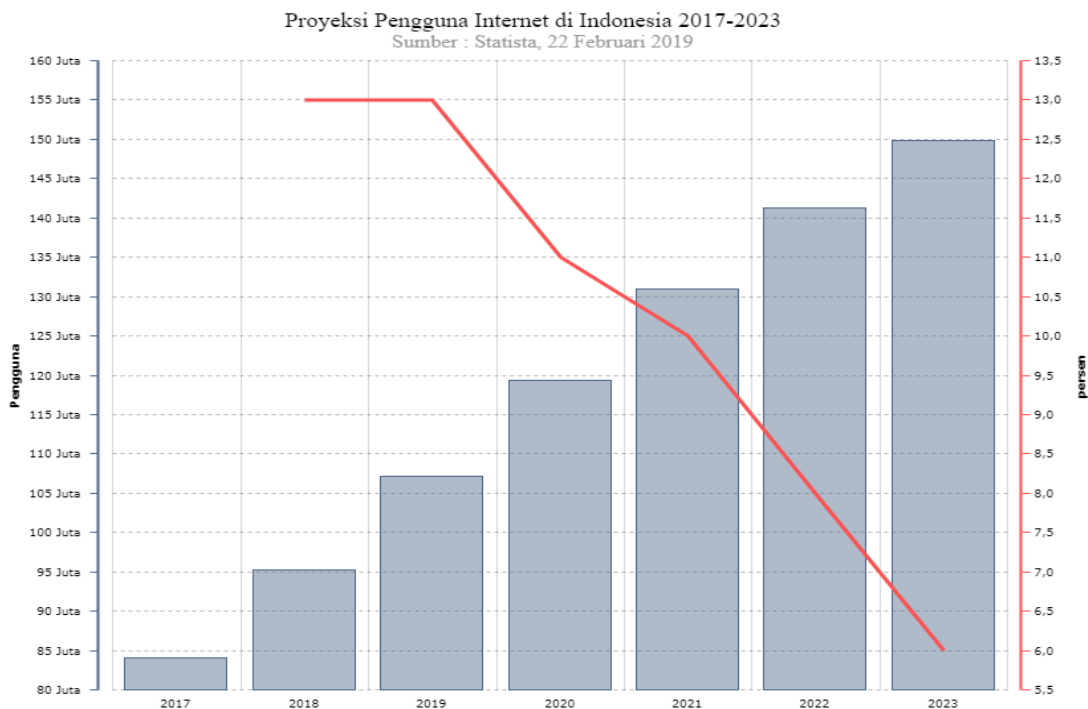
## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia menjadi bangsa, dimana mempunyai jumlah konsumen atas internet tergolong tinggi pada siklus global. Dari laporan We Are Social, pada bulan Januari 2023, total melalui internet Indonesia yakni senilai 212,9 juta konsumen, menandakan sekitar 77% dari total penduduk Indonesia telah melalui internet. Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi lonjakan jumlah konsumen dari internet senilai 3,85% pada Januari 2023. Januari 2022 total dari konsumen atas internet pada Indonesia tercatat senilai 205 juta konsumen. Tren ini memperlihatkan pertumbuhan konsumen dari internet di Indonesia yang konsisten tiap tahun. Pada 2017, negara ini menyaksikan peningkatan jumlah konsumen dari internet yang patut dicatat.

Tak hanya itu, rata-rata penduduk indonesia melalui 7 jam 42 menit tiap hari penggunaan internet. Tak hanya itu, 98,3% konsumen dari internet di Indonesia melalui hp guna mendapatkan akses akan internet. Namun demikian, Indonesia masih menyimpan sebagian besar penduduknya dimana belum terhubung ke internet. We Are Social menyoroti bahwasanya di awal tahun 2023, terdapat 63,5 juta penduduk di Indonesia yang kekurangan konektivitas internet, menempati peringkat kedelapan secara global. India memegang posisi teratas dalam hal ini, dengan 730 juta penduduk tidak terhubung ke internet.



katadata.co.id

databoks

**Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet**

Statistik tahun 2019 mengatakan bahwasanya tahun 2018, ditemukan 95,2 juta warganet di Indonesia. Yang menjalani pengembangan senilai 13,3% dibandingkan dengan 84 juta pemakai pada tahun 2017. Proyeksi untuk tahun berikutnya memperlihatkan bahwasanya jumlah warganet akan terus bertambah, atas pertumbuhan rata-rata senilai 10,2% rentang waktu 2018-2022, pada tahun 2019, diperkirakan jumlah warganet di Indonesia akan tumbuh senilai 12,6% berubah 107,2 juta pengguna dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, proyeksi memperlihatkan bahwasanya jumlah warganet di Indonesia akan memperoleh 150 juta pemakai. Menurut statistika, beberapa aktivitas daring yang sedang populer di Indonesia meliputi pengguna jaringan sosial

dan aplikasi pesan mobile, Facebook menjadi platform media sosial populer dengan 48 % pelalui di Indonesia, selain itu indonesia menjadi salah satu pasar terkuat untuk aplikasi perpesanan seperti WhatsApp dan Instagram.

Dalam konteks keuangan perusahaan, aktivitas akuisisi dan konsolidasi juga berpengaruh terhadap kebijakan utang. Perusahaan sering menggunakan utang untuk membiayai akuisisi atau penggabungan, selain itu pengeluaran pemasaran dan promosi yang besar, serta pertimbangan terkait struktur modal yang optimal dan kondisi pasar keuangan, juga mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mengambil utang.

Kebijakan utang, yang mengacu pada keputusan tentang jumlah utang yang digunakan oleh bisnis guna mendanai operasi mereka dan dihitung sebagai rasio antara total utang dan total aset, yakni salah satu cara guna mengatur penggunaan utang (Gani, 2016)

Risiko bisnis yakni aspek yang berdampak pada kebijakan utang dari perusahaan menjadi faktor pertama pada temuan ini, risiko bisnis didefinisikan sebagai ketidakjelasan dimana bisa mengakibatkan kerugian, terutama terkait dengan ketidakjelasan revenue yang diterima oleh organisasi (Ghozali, 2007)

Hasil temuan (Nurkholik & Khasanah, 2022) memperlihatkan bahwasanya risiko bisnis mempunyai dampak positif mengenai kebijakan utang perusahaan. Adapun tujuan yang sama juga diungkapkan oleh (Hanida et al., 2022) yang menyimpulkan bahwasanya risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kebijakan utang. Namun temuan (Bandanuji & Khoiruddin, 2020) memperlihatkan bahwasanya risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang, sejalan dengan temuan (Nurfitriana & Fachrurrozie, 2018) bahwasanya risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang

Komponen kedua pada temuan ini yakni Struktur modal yang juga berdampak pada kebijakan utang (Muis, 2013) Struktur modal suatu perusahaan menggambarkan alokasi modal dan sumber pendanaan jangka panjangnya. Struktur modal sebuah perusahaan, guna mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya, perusahaan di industri ini harus memperhitungkan risiko bisnis dan faktor lain yang mempengaruhi struktur modal dan kebijakan utangnya (Alfandia, 2018) Hasil temuan dari (Gani, 2016) memperlihatkan bahwasanya Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Sejalan hasil temuan (Yasmin & Rifa, 2019), namun dari temuan (Muis, 2013) memperlihatkan bahwasanya Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Memperhatikan temuan-temuan terdahulu yang relevan temuan yang dilakukan saat ini dapat memperoleh referensi dan landasan teoritis yang kuat untuk mengembangkan konsep temuan. Hal ini penting agar hasil temuan yang didapat valid dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis.

Pemilihan perusahaan telekomunikasi sebagai objek temuan dikarenakan topik ini relevan dengan kondisi bisnis saat ini, terutama dalam industri yang sedang berkembang pesat dan memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Industri

telekomunikasi memiliki ciri khas dan karakteristik yang hampir serupa di seluruh dunia, sehingga temuan ini memiliki potensi untuk digeneralisasi ke industri telekomunikasi di negara lain.

Temuan tentang kebijakan utang telah dilakukan banyak peneliti, namun hasilnya belum konsisten setiap variabelnya, jadi penulis terkesan mengamati kembali dengan meningkatkan temuan terdahulu dengan memperbarui informasi terbaru mengenai kebijakan utang dengan variabel tersebut dengan judul “**Pengaruh risiko bisnis dan struktur modal terhadap kebijakan utang pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang dapat diambil yakni:

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan telekomunikasi indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan utang pada perusahaan telekomunikasi indonesia?
3. Bagaimana pengaruh risiko bisnis dan struktur modal terhadap kebijakan utang pada perusahaan telekomunikasi indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap kebijakan utang pada perusahaan telekomunikasi indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kebijakan utang pada perusahaan telekomunikasi indonesia.
3. Untuk mengetahui risiko bisnis dan struktur modal terhadap kebijakan utang pada perusahaan telekomunikasi indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi akademisi

Temuan ini dapat memberikan tambahan wawasan akademis terkait pengaruh risiko bisnis dan struktur modal terhadap kebijakan utang perusahaan telekomunikasi sehingga meningkatkan pemahaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan manajemen.

##### 2. Bagi Perusahaan

Temuan ini dapat membantu perusahaan untuk mengoptimalkan kebijakan utang mereka, meningkatkan manajemen risiko, memperbaiki struktur modal, dan meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan investor

##### 3. Bagi investor dan calon investor

Temuan ini dapat memberikan manfaat bagi investor dan calon investor dengan meningkatkan pemahaman dan wawasan investasi, meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan potensi pengembalian investor.